

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk mengkaji tentang Kepesindenan Iis Rohayati, peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan biografis. Sebagaimana dijelaskan oleh Kartono (Kartono, 1991, hlm.20), metode deskriptif adalah cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dalam mencapai suatu tujuan. Pendekatan biografis yang dimaksud disini adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain (KBBI QTmedia,2014).

Penulis beranggapan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menafsirkan, memaparkan peristiwa dan kejadian pada saat penelitian. Dengan demikian, metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan Sekar Kepesindenan gaya Iis Rohayati.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Arikunto (Arikunto, 1996, hlm.45) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan unsur-unsur yang diteliti dan dianalisis untuk lebih memahami permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis berharap dapat mengetahui hal-hal yang ada selama di lapangan.

Karena uraiannya akan membahas tentang riwayat hidup seseorang, maka penelitian ini subtansinya adalah biografis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah studi pustaka, observasi, dan wawancara yang terkait dengan Kiprah Iis Rohayati. Pemotretan, perekaman, dan wawancara dilakukan sebagai suatu cara, selain sebagai media pengumpulan data, juga sebagai pendokumentasian untuk kepentingan penelitian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan harus dilihat dan diteliti secara langsung, makapenulis melakukan berbagai cara untuk memperoleh data. Hal ini sesuai pendapat Nasution dalam Heryawan (2011) bahwa keberhasilan suatu penelitian sangat bergantung pada penelitian dan kelengkapan, catatan

lapangan yang disusun oleh penulis. Catatan lapangan dapat disusun melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengkajian, penelaahan dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Sejauh ini, penulis telah melakukan studi pustaka khususnya di perpustakaan ISBI dan Seni Musik UPI Bandung. Akan tetapi data dalam bentuk laporan hasil penelitian maupun buku atau laporan tertulis lainnya mengenai Sekar Kepesindenan gaya Iis Rohayati ini belum ditemukan. Oleh karena itu sebagai pendukung referensi penulis menelaah dari berbagai tulisan mengenai *pesinden-pesinden* lainnya.

3.2.2 Observasi

Teknik observasi dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan dan non partisipan (*participant observation*). Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran (*overt observation* dan *covert observation*). Ketiga, observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang pertama yaitu peneliti bertindak sebagai partisipan (*participant observation*).

Untuk mendapatkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan yang telah dituangkan dalam rumusan masalah, maka penulis melakukan observasi untuk melakukan pengamatan, bertempat di Kota Bandung tepatnya pada pagelaran *Parade Bentang Sinden Ngalage* di Gd. Sunan Ambu ISBI Bandung dan pada acara *Milangkala Jugala Raya* tahun 2014 di Padepokan Seni Mayang Sunda.

3.2.3 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data yang dibutuhkan bisa terkumpul maksimal.

Proses pengambilan data dengan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting, karena dengan wawancara ini peneliti dapat menggali seluruh data yang ingin peneliti ketahui, baik dari dosen sebagai pengajar maupun dari mahasiswa

sebagai pembelajar. Menurut Denzin dalam Wiriadja (2005, hlm. 117) mengatakan bahwa “wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu”. Oleh karena itu peneliti menganggap bahwa wawancara itu penting untuk digunakan di dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan ini.

Untuk mendapatkan data yang objektif penulis melakukan kegiatan wawancara secara langsung kepada narasumber primer yakni, Iis Rohayati. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada rekan-rekan seprofesi Iis Rohayati dan terutama kepada putrinya yang saat ini sedang mengikuti kiprah beliau dalam *kepesindenan* yaitu Rita Tila yang mengetahui bagaimana proses serta perjalanan Iis Rohayati di dunia *kepesindenan*.

3.2.4 Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dalam studi dokumentasi berupa data yang didokumentasikan, baik berupa foto-foto rekaman audio, maupun audiovisual. Dari semua data yang diperoleh dimaksudkan untuk mengetahui penyajian Sekar Kepesindenan oleh Iis Rohayati yang diimplementasikan dalam lagu Kembang Gadung.

3.3 Teknik Analisis Data

Adapun pengertian analisis data menurut Milles dan Huberman 1984 dalam Sugiyono (Sugiyono, 2008, hlm.334): “Yang paling serius dan sulit dalam analisis adalah dalam kualitatif karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik”. Selain itu, Stainback 1983 dalam Sugiyono (2008, hlm. 334): “Belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlakukan untuk mendukung kesimpulan dan teori”.

Berdasarkan pada kedua pendapat diatas, untuk melakukan analisis diperlukan kemampuan dan pemikiran serius dari peneliti. Sehingga peneliti dalam melakukan analisis data harus membuat pola data yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Diantaranya dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sesuai dengan pernyataan Sugiyono (Sugiyono, 2012, hlm. 398).

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang dianggap penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Dalam melakukan analisis data penelitian yang bersifat kualitatif ini, beberapa langkah dengan komponen sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan analisis. Kegiatan ini merupakan suatu proses pemilihan, pemilihan, mengatur serta menyederhanakan data melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian secara ringkas, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh diklasifikasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk umum ke khusus melalui bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan suatu data dengan data yang lainnya. Dengan adanya penyajian data akan diperoleh pemahaman tentang apa yang dilakukan lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu pengambilan kesimpulan yang merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberi gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Selanjutnya verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini.

3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Peneliti sendirilah yang terjun langsung ke lapangan serta berusaha mengumpulkan data melalui pengamatan dan wawancara. Pendekatan kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan deskripsi, yaitu apa yang dinyatakan oleh objek penelitian yang bersangkutan secara tertulis, lisan, dan perilaku nyata. Sebagai instrumen penelitian, di dalam pelaksanaan pengumpulan data peneliti dibantu dengan beberapa alat pengumpul data, antara lain:

1. Pedoman wawancara yang berisi mengenai beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian
2. Buku catatan lapangan, yaitu catatan-catatan selama proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian
3. Alat perekam audio visual, untuk merekam hal-hal yang diperlukan dalam penelitian pada saat proses penelitian
4. Kamera *digital*, untuk mengambil atau foto pada saat proses penelitian (dokumentasi)

3.5 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Iis Rohayati yaitu seorang pesinden yang berasal dari Sukabumi Jawa Barat yang memiliki ciri khas tersendiri dalam pembawaan lagu-lagu kepesindenannya khususnya Kembang Gadung.

3.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kediaman Iis Rohayati yaitu di Ds. Nagrak , Kec. Nagrak Selatan, Kab. Sukabumi Jawa Barat.